

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan kegiatan tertentu. Dalam penelitian ini, penelitian lapangan digunakan untuk mempelajari secara menyeluruh latar belakang, status saat ini, dan hubungan mereka dengan lingkungan pada individu, kelompok, komunitas, dan lembaga¹.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif-deskriptif. Pendekatan ini didasarkan pada upaya untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian seperti perilaku dan bagaimana mereka menjelaskan bahasa dan kata-kata secara khusus dan alami. Penelitian dilakukan dalam lingkungan yang wajar, tetapi intervensi peneliti dilakukan sebelum penelitian sehingga subjek dapat dilihat dan diamati. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pendayagunaan zakat produktif meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mustahiq di BAZNAS Kabupaten Jepara.

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti disebut setting penelitian. Lokasi penelitian adalah BAZNAS Kabupaten Jepara. Berlokasi di Jl. Ki Mangunsarkoro, Panggang III Panggang, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, lokasi penelitian ini. BAZNAS Kabupaten Jepara memiliki program prioritas, yaitu Jepara Sehat, Jepara Pintar, Jepara Makmur, Jepara Taqwa, dan Jepara Peduli. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana evaluasi dan strategi yang digunakan untuk mengelola program-program tersebut.

C. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah Ketua dan pengurus BAZNAS Kabupaten Jepara, serta para mustahiq yang mendapatkan zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten Jepara.

¹ Syaifudin Anwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 8.

D. Sumber Data

Penelitian pada dasarnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari lapangan². Data primer merupakan data utama dalam penelitian yang diambil langsung dari subjek penelitian. Data ini diperoleh dengan mengadakan interview atau wawancara. Sumber data primer disini adlah pengurus BAZNAS Kabupaten Jepara dan Sebagian Masyarakat yang mendapatkan dana zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten Jepara.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari kepustakaan. Data sekunder ini bisa berupa karya tulis, catatan-catatan, surat kabar, majalah, dan yang berkaitan dengan pembahasan³. Dengan mengumpulkan data-data dokumentasi, arsip-arsip resmi lapangan yang dibutuhkan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk teknik pengumpulan data yang menggunakan metode penelitian kualitatif tidak menganalisa angka melainkan kata yang menyatakan alasan-alasan atau interpretasi atau makna-makna dan kejadian serta perbuatan yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok sosial, para peneliti yang menggunakan metode penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan kata-kata sebanyak-banyaknya⁴.

1) Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dan orang lainnya dengan mengajukan

² Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Edisi 1 cet. 6 (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), 150.

³ Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Edisi 1 cet 6 (Jakarta : Bumi Aksara, 2001), 144.

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* Edisi 1 cet 3 (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) 20,

pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu⁵. Wawancara merupakan Teknik atau pengumpulan data dengan jalan tanya jawab langsung yang terdiri dari dua orang yang saling berhadapan, tetapi dalam kedudukan yang berbeda yaitu antara peneliti dengan subjek peneliti yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini peneliti turun ke lapangan dan berada disana dalam waktu yang dibutuhkan. Peneliti berusaha memahami Bahasa dalam wawancara dan pernyataan mereka tentang analisis pendayagunaan zakat produktif untuk peningkatan pendapatan dan kesejahteraan mustahiq di Kabupaten Jepara.

2) Observasi

Dengan observasi peneliti mampu mengetahui sesuatu yang terjadi atau sedang dilakukan dan merasa perlu untuk melihat ke lapangan, dan mendengarkan sendiri. Hal ini dilakukan menggunakan Teknik pengumpulan data observasi terlibat. Teknik ini merupakan pengumpulan data dengan mengamati langsung ke lokasi penelitian di BAZNAS Kabupaten Jepara dan melakukan penelitian terhadap objek lapangan yang menjadi fokus penelitian dan untuk mengetahui keadaan yang perlu dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung serta mengamati orang-orang yang terlibat dalam penelitian⁶.

3) Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen adalah catatan yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan, Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, ptung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan

⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

⁶ Lexy J, Meleong *Metodelogi Penelitian Kualitatif* , cet 27, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2010), 21.

wawancara dalam penelitian kualitatif⁷. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen – dokumen BAZNAS Kabupaten Jepara. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan Teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan dan berkaitan dengan uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan derajat yang dilaporkan oleh peneliti⁸. Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan antara yang di laporkan peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan reliabilitas, menunjukkan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan dengan beberapa cara:

1. Perpanjang Pengamatan

Dengan perpanjang pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Dengan perpanjang pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapport, maka telah ter jadi kewajiban dalam penelitian, dimana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 240

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*, 363

adalah dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar dapat dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu⁹.

a. Menggunakan Bahan Referensi

Yaitu yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

b. Mengadakan Member Check

Member check adalah, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check, adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh, sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel dan dapat dipercaya.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh, dengan pengamatan terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, dan selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis¹⁰.

Penelitian ini menggunakan ilmu bantu sosiologi dengan model penelitian tindakan. Model penelitian tindakan

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008) 127

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2006).156.

merupakan penelitian yang terinci tentang individu atau sesuatu unit sosial selama kurun waktu tertentu. Metode ini akan melibatkan peneliti dalam meneliti yang menyeluruh terhadap perilaku seseorang individu atau unit sosial. Yang dimaksud unit sosial dalam penelitian ini adalah BAZNAS Kabupaten Jepara.

Adapun analisis yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data Redictions (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu¹¹. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan, antar kategori dan sejenisnya, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2006).
92.

kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel¹².



¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008). 249.